BRIDGE : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi
Volume. 2 No. 1 Februari 2024
E-ISSN : 3046-725X, P-ISSN : 3046-7268, Hal 83-91
DOI: https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.263
Available online at: https://journal.aptii.or.id/index.php/Bridge

Analisis Literatur Review Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode Metode *Five Competitive Force* Pada CV. Bio Chitosan Indonesia

Susan Juli Safitri[1] , Gelar Alam Ramdhaniawan[2] , Asro[3] , Novi Rukhviyanti[4]
[1-4] Sistem Informasi , STMIK Indonesia Mandiri, Indonesia
whenlie@yahoo.com , neuviar@gmail.com , asroharun6@gmail.com , novi.rukhviyanti@stmik-im.ac.id
Korespondensi penulis: whenlie@yahoo.com

Abstract. *The rapid development of science and technology, in line with the progress of time, has led to the increased use of personal computers, playing a crucial role in assisting human tasks. Additionally, the use of technology in work processes helps to improve speed and accuracy compared to not using technology. Today, Systems Information and Technology (SI/IT) are not only needed as tools to support an organization's operational activities but also as an essential aspect of business strategy to achieve organizational goals. Computer-based information systems have now become a primary necessity for fulfilling information needs. Many sectors have utilized computer information systems as a means to simplify tasks. Therefore, this journal will discuss "Information System Strategy Planning using the Five Competitive Forces."*

Keywords*: Information System, Five Competitive Force.*

Abstrak. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang sejalan dengan kemajuan zaman telah meningkatkan penggunaan komputer pribadi, yang kiri memegang peran penting dalam membantu pekerjaan manusia. Teknologi juga berperan dalam mempercepat proses kerja dengan lebih presisi dibandingkan tanpa teknologi. Saat ini, teknologi dan sistem informasi bukan hanya digunakan sebagai alat pendukung operasional organisasi, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi bisnis guna mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi berbasis computer telah menjadi kebutuhan utama dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan. Banyak sektor telah memanfaatkan sistem informasi computer untuk mempermudah berbagai tugas. Maka dari itu, jurnal ini akan membahas tentang "Perencanaan Strategi Sistem Informasi menggunakan metode *Five Competitive Forces*"

Kata kunci : Sistem informasi, Five Competitive Force.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan organisasi baik bidang perindustrian, bidang pemerintahan dan bidang pendidikan sangat bergantung kepada sistem informasi yang mereka miliki.(Djoko Oes, Rocky Tanaamah, and Fritz Wijaya 2015) Bidang telekomunikasi, keuangan hingga entertainment merupakan bagian yang sangat membutuhkan adanya sistem informasi yang dapat diandalkan. Maka dari itu, sistem informasi yang ada perlu mampu mengolah dan menampung informasi yang ada dengan efektif dan akurat sesuai kebutuhan (Ward dan Pepparrd, 2002). Menurut Hamzah (2007), semua entitas baik yang bergerak di bidang bisnis maupun yang tidak memanfaatkan sistem informasi merupakan rumor yang fundamental. Rumor tentang penyesuaian antara sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) dengan tujuan organisasi, terutama pada organisasi bisnis, telah muncul sejak tahun 1980-an. Perkembangan organisasi di bidang industri, pemerintahan, dan pendidikan sangat tergantung pada sistem informasi yang tersedia bagi mereka. Sektor telekomunikasi, keuangan, hingga hiburan merupakan bidang

Received: Juli 19, 2024; Revised: Agustus 18, 2024: Accepted: September 17, 2024; Online Available: September 20, 2024

yang sangat memerlukan sistem informasi yang andal. Dengan demikian, sistem informasi yang digunakan harus dapat mengelola dan menyimpan informasi dengan efektif dan akurat sesuai kebutuhan (Ward dan Peppard, 2002). Menurut Hamzah (2007), pemanfaatan sistem informasi merupakan aspek fundamental bagi masing-masing organisasi, baik yang bergerak di bidang komersial ataupun non-komersial. Isu mengenai penyesuaian antara sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) dan tujuan organisasi, dengan penekanan pada aspek organisasi bisnis, telah menjadi fokus perhatian sejak tahun 1980-an. (Djoko Oes et al., 2015)

Pada tahun 1990-an, isu tersebut menjadi salah satu topik paling hangat yang dibahas di berbagai organisasi. Hamzah (2007) menyebutkan bahwa pada tahun 1998, *Computer Science Corporation* mengadakan *11th Annual Critical Issues of Information System Management Study*, di mana dilakukan survei terkait masalah penyesuaian antara sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI). Hasil survei tersebut mengungkapkan bahwa 72% dari 594 eksekutif di sektor sistem dan teknologi informasi menganggap bahwa "penyelarasan Teknologi Informasi (TI) dengan tujuan perusahaan" adalah salah satu hal yang paling penting bagi mereka.

A. Gambaran Umum

Supaya mampu bersaing di pasar global, perusahaan perlu mengedepankan kreativitas dan inovasi di era industri 4.0. Cara suatu organisasi memanfaatkan kemajuan dalam teknologi informasi untuk menjalankan kegiatan bisnisnya merupakan elemen vital dalam mengatasi permasalahan ini. Industri di Indonesia terus berkembang dengan pesat. Perencanaan strategis untuk sistem informasi adalah langkah-langkah yang bisa diambil oleh sebuah organisasi atau perusahaan guna mengoptimalkan dan memaksimalkan kualitas kerja dan keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis dengan bantuan teknologi dan data.(Rully Pramudia dan Nadya Safitri, 2019)

Pemanfaatan sistem informasi yang strategis dapat memperkuat keunggulan kompetitif dengan mengubah karakteristik atau tingkah laku perusahaan [Ward dan Peppard, 2003]. Perencanaan strategis untuk sistem informasi dan teknologi informasi yang efektif dapat memperkuat strategi bisnis serta meningkatkan produktivitas dengan mengotomatiskan berbagai prosedur pengelolaan data. Hal ini membantu dalam pengelolaan dengan menawarkan data yang relevan untuk proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan posisi kompetitif atau memperkuat keunggulan di pasar [Ward dan Peppard, 2003].

B. Fenomena

Perencanaan strategis untuk sistem informasi memiliki peranan krusial dalam membantu perusahaan meningkatkan performa dan meraih tujuan dengan mengoptimalkan

pemanfaatan sistem informasi. Contohnya di CV. Bio Chitosan Indonesia, perencanaan ini dilakukan untuk memperkuat dan memperluas keunggulan mereka di pasar agar dapat bersaing dengan lebih baik. Selain itu, perusahaan harus menerapkan strategi perencanaan yang inovatif dan kreatif. Terdapat berbagai pendekatan yang dapat diterapkan untuk merumuskan strategi di dalam lingkungan yang kompetitif, dan salah satunya adalah penggunaan model *Porter's Five Forces*. Metode ini bertujuan untuk secara menyeluruh mengevaluasi perusahaan beserta lingkungannya agar dapat menyusun strategi yang lebih kompetitif. (Fernando Suhono & Fibriani, 2023)

1. **Membangun / *Build*** yang berarti meningkatkan investasi pada unit usaha atau produk untuk memperbesar pangsa pasar. Metode ini sering kali digunakan untuk mendorong barang-barang dalam kategori pertanyaan agar menjadi bintang, dan akhirnya berfungsi sebagai *Cash Cows*. (Sanjaya & Mulyanti, 2023)
2. ***Hold* / Mempertahankan** merujuk pada strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa produk tetap berada dalam kategori yang konsisten; pendekatan ini umumnya diterapkan pada produk yang tergolong dalam kategori *Stars*, dengan tujuan menjaga posisi dan performa produk di pasar. (Sanjaya & Mulyanti, 2023)
3. ***Harvest* / Memanen** Pendekatan ini dirancang untuk mengurangi jumlah investasi dan mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh dari produk, serta mengoptimalkan laba seluruhnya. Strategi bisnis ini umumnya diterapkan pada produk atau unit usaha yang dikategorikan sebagai *Cash Cows*. (Sanjaya & Mulyanti, 2023)
4. ***Divest* / Pelepasan** Ini adalah pendekatan yang diterapkan untuk menghentikan operasi suatu usaha atau melakukan likuidasi terhadap unit bisnis atau produk yang menderita kerugian atau memiliki pangsa pasar yang kecil. Strategi divestasi ini biasanya digunakan untuk produk atau unit usaha yang termasuk dalam kategori Dogs, dengan tujuan untuk memfokuskan sumber daya pada area yang lebih menguntungkan. (Sanjaya & Mulyanti, 2023)

2. METODE

Pendekatan yang digunakan di dalam analisis ini adalah **lima kekuatan bersaing (*Five Competitive Forces*)**. Proses penelitian terdiri dari beberapa langkah, mulai dari identifikasi masalah yang ingin diteliti, melakukan tinjauan literatur yang relevan, hingga membentuk hipotesis atau pertanyaan penelitian yang jelas. Selanjutnya, dilakukan desain penelitian yang sistematis dan pengumpulan data yang diperlukan. Model strategis yang

digunakan mencakup rangkaian langkah-langkah penelitian dengan memanfaatkan metode tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Lubis et al., 2022; Setyanti & Wijaya, 2020)

Perencanaan merupakan suatu proses evaluasi yang komprehensif dan terorganisir dalam pengembangan rencana kegiatan. Di sisi lain, strategi berkaitan dengan penetapan sasaran jangka panjang bisnis, alokasi sumber daya dan juga pengelolaan yang krusial untuk meraih sasaran tersebut. Dengan demikian, perencanaan dan strategi saling berhubungan erat untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan secara efektif.(Supriyantoko, 2019)

Pembahasan ini mencakup implementasi perancangan strategis sistem informasi dengan memanfaatkan **Teori *Porter's Five Forces*** sebagai alat analisis. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan industri dengan mempertimbangkan berbagai elemen eksternal yang dapat mempengaruhi posisi dan daya saing perusahaan. Proses ini bertujuan untuk mengenali elemen-elemen eksternal yang berpengaruh seperti risiko dari pebisnis baru, negosiasi dari penyedia barang, daya tawar pelanggan, dan ancaman dari produk pengganti, serta intensitas kompetitor di dalam sektor industri, yang secara keseluruhan berperan dalam menentukan strategi perusahaan.(Wijaya et al., 2023)

Menurut Porter, ada lima kekuatan berikut :

1. Ancaman dari pendatang baru di pasar
2. Kelebihan kemampuan penawaran dari penyedia barang
3. Daya tawar yang kuat dari pelanggan
4. Risiko dari produk alternatif
5. Kompetitor yang setara

Analisis ***Five Forces Porter*** menggambarkan tingkat kompetisi dalam sebuah sektor, baik dari sisi penyedia maupun konsumen, dan juga mengidentifikasi ancaman dari pendatang baru dan produk pengganti. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan dapat mengevaluasi posisi mereka dalam pasar dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.(Jati, 2016)

Dua aspek penting dalam kerangka ***Porter's Five Forces*** yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif adalah kekuatan negosiasi dari pembeli dan pemasok. Dalam konteks transaksi jual beli, meskipun harga dapat bervariasi, baik lebih rendah maupun lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing, terdapat faktor lain yang juga sangat penting, yakni mutu produk yang disediakan. Maka dari itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kedua elemen ini dengan cermat agar dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan penjualan mereka secara efektif.(Zhou; et al., 2019)

Perencanaan Sistem Informasi adalah suatu proses yang mengintegrasikan penggunaan Sistem Informasi dengan kebijakan dan tujuan organisasi perusahaan. Setiap organisasi, termasuk bisnis di sektor perumahan, memerlukan perencanaan strategis yang matang. Mengingat persaingan yang semakin ketat di industri ritel saat ini, perusahaan-perusahaan di sektor ini harus memiliki rancangan strategis yang solid agar dapat bersaing secara efektif, baik dengan pesaing lokal maupun internasional. Dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat memaksimalkan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.(Ramdhany & Kurniasih, 2013)

Analisis ***Five Forces*** berfungsi untuk mengidentifikasi pesaing potensial dalam sistem informasi yang dapat berkontribusi terhadap strategi promosi. Dalam penelitian ini, baik **Analisis *Value Chain*** maupun **Analisis *Five*** digunakan secara simultan untuk menggambarkan kebutuhan aplikasi yang ada kini, serta memperkirakan keperluan di masa depan.(Крыжановский et al., 2021)

Analisis ini juga digunakan untuk menentukan posisi perusahaan dalam konteks lingkungan sekitarnya, yang dapat mengganggu alur perjalanan bisnisnya. Selain itu, analisis ini berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai ancaman atau tekanan yang mungkin muncul dari pesaing, sesuai dengan *Competitive Forces Model***.**(Nainggolan & Rudianto, 2022)

Banyak individu memanfaatkan **Analisis *Five Forces*** untuk menentukan apakah posisi suatu perusahaan berada di level yang lebih tinggi atau lebih rendah dalam sektor industri. Dengan menggunakan analisis ini, perusahaan dapat memperkuat kekuatan yang ada, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menghindari pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan. Berdasarkan pandangan dari analisis kompetitif Porter, terdapat lima elemen kunci yang mempengaruhi kekuatan industri, yaitu: ***Bargaining Power Of Buyer, Bargaining Power Of Supplier, Threats Of New Entrance, Threats Of Substitute Product***, dan ***Intra Industry Rivalry***. Masing-masing faktor ini berperan penting dalam membentuk dinamika persaingan di pasar.(Anitasari, 2016)

Dampak dari lingkungan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Porter mengemukakan konsep strategi persaingan yang berfokus pada analisis dinamika persaingan dalam bisnis melalui lima elemen utama, yang secara kolektif dikenal sebagai ***Five Competitive Forces***. Dengan memahami lima kekuatan ini, perusahaan dapat lebih baik menilai situasi pasar dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.(Si, 2011)

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Metode ***Five Competitive Forces*** menjelaskan betapa krusialnya pengintegrasian strategi sistem informasi dengan strategi organisasi perusahaan. Analisis ini menekankan pentingnya memiliki rencana yang terstruktur dan komprehensif untuk mendukung pengembangan aktivitas bisnis, terutama di sektor ritel menengah yang harus menghadapi tingkat persaingan yang sangat ketat. Dengan pendekatan yang tepat, perusahaan dapat merancang tindakan strategis yang efisien guna mencapai keunggulan kompetitif juga meningkatkan kinerja di pasar.

Penerapan teori ini dalam perencanaan strategis sistem informasi menggambarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Aspek-aspek seperti ancaman yang berasal dari pendatang baru di pasar, kekuatan tawar dari pemasok dan konsumen, risiko yang ditimbulkan oleh produk pengganti, serta tingkat persaingan di antara rival memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika industri. Semua faktor ini amat penting karena akan berdampak langsung pada pengembangan strategi SI yang efektif. Dengan memahami elemen-elemen ini, perusahaan dapat merumuskan tahapan yang lebih cerdas untuk mengatasi rintangan juga memanfaatkan kesempatan yang tersedia di pasar.

Analisis lingkungan bisnis eksternal berperan sebagai elemen penting dalam perencanaan strategis sistem informasi. Proses analisis ini berfungsi untuk memetakan kebutuhan aplikasi yang diperlukan saat ini serta yang mungkin akan dibutuhkan di masa yang akan dating nanti. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam menilai posisi perusahaan dalam menghadapi tekanan dari pesaing serta faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, perusahaan dapat lebih siap untuk merumuskan strategi yang tepat dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

Dengan memanfaatkan analisis ***Porter's Five Forces***, perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan daya saing mereka melalui pengenalan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta menguatkan posisi mereka di pasar. Analisis ini secara khusus menekankan betapa pentingnya inovasi dan diferensiasi sebagai alat untuk menghadapi persaingan dalam industri yang semakin ketat. Untuk itu, perusahaan harus mencari dan mengidentifikasi berbagai cara untuk membedakan diri mereka, terutama dalam aspek teknologi dan inovasi.

Hal ini sangat penting agar mereka dapat bersaing dengan efektif melawan kompetitor yang serupa, baik di pasar nasional maupun internasional. Dengan pendekatan yang strategis dan inovatif, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis ini menawarkan wawasan yang menyeluruh mengenai signifikansi penjadwalan sistem informasi melalui penerapan kerangka kerja ***Porter's Five Forces***. Selain itu, analisis ini menunjukkan bagaimana pemahaman yang mendalam tentang kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi industri dapat mendukung perusahaan dalam memperkuat keunggulan kompetitif mereka Dengan menerapkan wawasan yang diperoleh dari analisis ini, perusahaan dapat lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam industri, sehingga mereka dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV. Bio Chitosan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dibutuhkannya perencanaan strategis untuk sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) demi kelangsungan aktivitas usaha. Perencanaan ini penting untuk menyelaraskan kebutuhan taktik bisnis dengan taktik SI/TI agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif.

Perancangan strategi sistem informasi mengambil peran yang krusial dalam mendukung perusahaan mencapai posisi yang lebih baik dalam persaingan. Dengan menggunakan metode **Five Competitive Forces** serta **Matriks BCG**, analisis ini dapat dilakukan baik pada aspek eksternal maupun internal perusahaan. Hasil dari analisis ini memungkinkan perusahaan untuk merumuskan seni manajemen sistem informasi yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi kerja dan daya saing.

Selain itu, dengan memanfaatkan tren teknologi yang sedang berkembang saat ini, analisis ini menciptakan perangkat lunak yang memudahkan perusahaan dalam mengelola stok, kebutuhan, serta daya tawar dari pemasok dan supplier. Hal ini memberikan manfaat yang signifikan, tidak hanya untuk kondisi saat ini, tetapi juga untuk masa depan.

Secara keseluruhan, perencanaan strategis SI/TI memainkan peran yang krusial dalam mendukung perusahaan untuk menaikkan daya saing di pasar yang senantiasa berubah. Dari hasil analisis menggunakan metode ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan yang menyeluruh, yang mengintegrasikan strategi bisnis dengan sistem informasi dan teknologi, dapat memberikan keunggulan bersaing yang sangat signifikan bagi pemilik bisnis.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anitasari, Panca. 2016. "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada SMK Komputer Mandiri Banjarbaru." *Jurnal Bianglala Informatika* 4, no. 1: 68–75.

Djoko Oes, Feby, Andeka Rocky Tanaamah, and Agustinus Fritz Wijaya. 2015. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Pendekatan Five Forces Dan Value Chain Activity Pada Pertambakan Budidaya Udang Di PT. Asindo Setia Tama." *Universitas Kristen Satya Wacana Institutional Repository*, no. September: 1–5.

Fernando Suhono, Endrick, and Charitas Fibriani. 2023. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Porter's Five Forces (Studi Kasus: CV. Bio Chitosan Indonesia)." *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 12, no. 2: 838–47.

Jati, Rohman retno. 2016. "No Titleעלון הנוטע ענף הקיווי: תמונת מצב." 66: 37–39.

Lubis, Fitriani Surayya, Annisa Ul Afifah, and Suherman Suherman. 2022. "Strategi Pengembangan Usaha Tunas Jaya Paving Dengan Metode BCG Dan Evaluasi Price Strategy." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 1, no. 4: 254–66. https://doi.org/10.55826/tmit.v1iiv.53.

Nainggolan, Jakob Brata, and Chris Rudianto. 2022. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode WARD and PEPPARD (Studi Kasus : Toko CJS Bandung)." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 6, no. 2: 454–59.

Ramdhany, Tri, and Sri Kurniasih. 2013. "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Retail Studi Kasus : Pt . Retail X." *Program Studi Sistem Informasi PKN LPKIA* 2, no. 2: 6–12.

Rully Pramudia dan Nadya Safitri. 2019. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Fife Competitive Force Dan Matriks BCG." *Information Management for Educators and Professionals* 4, no. 1: 74.

Sanjaya, Ongki, and Dety Mulyanti. 2023. "Analisis Matrik Boston Consulting Group (Bcg)." *Ebisemen* 2, no. 1: 146–53.

Setyanti, Cindyasri Pratidina, and Agustinus Fritz Wijaya. 2020. "Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis SI/TI Dalam Meningkatkan Upaya Keunggulan Bersaing." *Journal of Software Engineering Ampera* 1, no. 2: 60–70. https://doi.org/10.51519/journalsea.v1i2.39.

Si. 2011. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title" 16, no. 22.

Supriyantoko, Iwan. 2019. "Perancangan Strategis Sistem Informasi Di Smk Diponegoro 1 Jakarta." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 3, no. 2: 10–18. https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.21862.

Wijaya, Rosihan, Ismail Yusuf, Universitas Pendidikan Indonesia, and Corresponding Author. 2023. "Strategic Analysis Of Tasco Minimart In Tasikmalaya City By Porter Five Forces

Analisis Strategi Pada Tasco Minimart Di Kota Tasikmalaya Dengan Porter Five Forces." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6: 9142–49.

Zhou;, Zhiwei, Haiying Li;, and Yang Jia. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における　　健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1: 1–14.

Крыжановский, С. А., И. А. Мирошкина, and Е. О. Ионова. 2021. "Роль Сигма-1 Рецепторов В Регуляции Деятельности Сердца. Часть 2. Роль Сигма-1 Рецепторов В Кардиопротекции." *Физиология Человека* 47, no. 4: 124–34. https://doi.org/10.31857/s013116462104007x.